



Pyzandi

UJIAN TENGAH SEMESTER GASAL 2016/2017
Program Studi S1 Ilmu Ekonomi Islam dan Bisnis Islam

Mata Kullah	: Manajemen Perbankan Islam
Dosen	: Tim Dosen/Tim Asisten Dosen
Hari/tanggal Ujian	: Selasa, 18 Oktober 2016
Waktu	: 150 Menit (2.5 jam)
Sifat ujian	: Tutup Buku dan Boleh Menggunakan Kalkulator

Kerjakanlah seluruh soal di bawah ini. Seluruh soal memiliki bobot yang sama.

Soal 1

- Tujuan utama dari aset keuangan adalah untuk mengalokasikan tabungan secara efisien dalam perekonomian dari sisi surplus kepada sisi defisit. Hal ini dapat ditempuh melalui mekanisme transfer langsung dan tidak langsung (*direct* dan *indirect transfer*). Sebutkan dan jelaskan dua permasalahan mendasar dari mekanisme *direct transfer* dan bagaimana system *indirect transfer* bisa menyelesaikan masalah tersebut. Chaos
ke nilai
ke badan
maka
- Lembaga keuangan (termasuk bank) dapat dibedakan berdasarkan karakteristik *liability* (*amount of cash outlay* dan *timing of cash outlay*). Jelaskan jenis lembaga keuangan tersebut berdasarkan karakteristik *liability*-nya dan jelaskan pula karakteristik perbankan yang membedakannya dengan lembaga keuangan lain.
- Secara operasional, bank syariah merupakan bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip syariah. Namun secara teoritis terdapat 3 bentuk model bisnis yang dapat digunakan oleh bank Islam. Jelaskan ke-3 model bisnis tersebut dan menurut anda, bank syariah di Indonesia menjalankan model bisnis bentuk yang mana?

Soal 2

- Mengapa akad *wadi'ah* dikatakan sebagai sumber dana dengan *cost of fund* yang rendah dan mengapa akad ini sangat cocok digunakan untuk produk giro dan tabungan? Jelaskan.
- Akad *mudharabah* dalam produk *funding* bank syariah merupakan akad yang sering digunakan, terutama untuk produk deposito. AAOIFI menyebut para depositor dengan sebutan *investment account holder* (IAH). Jelaskan konsekuensi dari istilah tersebut terhadap kegiatan perbankan (pencatatan, perlakuan, penjaminan, dan *cost of fund*).

Dan Syariah Kemper 1 of 3

- c. Jika struktur dana pihak ketiga (DPK) suatu bank syariah didominasi oleh deposito mudharabah, apa konsekuensi yang hal tersebut, terutama terkait struktur biaya bank dan *pricing* pada berbagai produk pembiayaan yang bank syariah salurkan.

Soal 3

Perhatikan beberapa data berikut ini.

Revenue

Sharia Compliant Revenue	6000
Fee based Income	4000

Expenses

Salary Expenses	5500
Administration Expenses	350
Provision	4100
Wadia Bonuses	1500
Depreciation	350
Misc. Expenses	100

Account class

Profit Sharing Percentage

	Bank (%)	Investor (%)
1 year deposits	15	85
6 month deposits	20	80
3 month deposits	25	75
1 month deposits	30	70
Saving accounts	35	65
Current investment accounts	35	65

Third-Party Fund

Investment deposit Account (in Bil IDR)

One year deposits	13000
6 month deposits	1400
3 month deposits	800
1 month deposits	400
Saving account	7900
Current investment accounts	1000

- 1.900 -P loss
 24.500 -P Total DPK

Dari data-data di atas, tentukan berapa besar bagian bagi hasil yang dapat dinikmati oleh bank syariah dan berapa besar bagian bagi hasil yang didapatkan oleh nasabah masing-masing produk simpanan bank syariah.

Soal 4

Bank syariah ABC sedang berencana untuk mengeluarkan produk pembiayaan KPR bagi masyarakat dengan tenor 10 – 20 tahun. Bagian pengembangan produk di bank syariah ABC sedang mempertimbangkan penggunaan akad *murabahah*, *musyarakah mutanaqishah* (MMQ), dan *ijarah muntahia bit tamluk* (IMBT) sebagai akad untuk produk KPR tersebut. Sebagai mahasiswa yang telah mempelajari Manajemen Perbankan Islam, anda diminta untuk membuat analisis komprehensif (skema akad, konsekuensi bagi bank dan nasabah, *pricing*, dsb) dari ketiga akad tersebut, baik dari sudut pandang bank syariah merupakan sudut pandang konsumen (debitur). Berdasarkan analisis anda tersebut, akad manakah yang paling cocok digunakan untuk produk KPR tersebut.

Soal 5

Salah satu isu penting dalam pembiayaan dengan akad *murabahah* pada bank syariah adalah masalah penggunaan skema anuitas pada metode perhitungan pokok dan *margin murabahah*. Jelaskan mengapa bank syariah menggunakan pendekatan anuitas pada produk pembiayaan *murabahah* dan apa implikasi dari digunakannya pendekatan anuitas tersebut.